

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketepatan pengalokasian, teknologi dan informasi perpajakan, dan diskriminasi terhadap penggelapan pajak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Sunter. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Ketepatan pengalokasian (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan pengalokasian bukan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan ataupun menghindari penggelapan pajak.
2. Teknologi dan informasi perpajakan (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) (Y). Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara teknologi dan informasi perpajakan terhadap penggelapan pajak, artinya semakin baik dan modernnya teknologi dan informasi perpajakan yang diterapkan oleh Ditjen Pajak untuk mempermudah WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya maka

hal ini dapat mengurangi tindakan penggelapan pajak yang akan dilakukan oleh wajib pajak, begitupun sebaliknya.

3. Diskriminasi (X_3) berpengaruh terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) (Y). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara diskriminasi terhadap penggelapan pajak, artinya semakin rendah tingkat diskriminasi menurut wajib pajak dalam hal perpajakan, maka semakin rendah pula tindakan penggelapan pajak yang akan dilakukan oleh wajib pajak, begitupun sebaliknya.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya:

1. Penerimaan dana yang berasal dari pajak jika menurut wajib pajak tidak dialokasikan dengan tepat oleh pemerintah dan wajib pajak tidak merasakan adanya manfaat dari pajak yang telah ia bayarkan selama ini, maka hal tersebut akan menyebabkan tingkat perilaku penggelapan pajak semakin meningkat. Dengan melihat fakta tersebut, maka pemerintah harus lebih baik dalam mengawasi serta mengalokasikan dana pajak yang ada secara benar dan tepat serta transparan kepada masyarakat sehingga wajib pajak merasakan adanya manfaat yang bisa ia dapatkan dari pembayaran pajak tersebut. Dengan begitu diharapkan tingkat kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak bisa semakin menurun.

2. Dengan semakin baik dan modernnya teknologi dan informasi perpajakan yang diterapkan oleh Ditjen Pajak dapat membuat wajib pajak merasa dipermudah dalam hal melakukan kewajiban perpajakannya, sebab wajib pajak tidak perlu lagi melakukan segala kegiatan perpajakannya dengan mendatangi langsung KPP setempat sehingga wajib pajak dapat lebih menghemat waktu dan juga tenaga. Selain itu dengan semakin modernnya teknologi dan informasi perpajakan, wajib pajak semakin sulit untuk memanipulasi data perpajakannya. Dengan melihat fakta tersebut, maka Ditjen Pajak harus terus melakukan modernisasi pelayanan perpajakannya agar wajib pajak semakin merasa puas dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga diharapkan hal tersebut dapat menurunkan kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak.
3. Diskriminasi yang dirasakan oleh wajib pajak, baik dalam hal peraturan perpajakan maupun pelayanan perpajakan dapat membuat wajib pajak merasa diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah sehingga kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak semakin tinggi. Dengan melihat fakta tersebut, maka pemerintah dalam hal ini Ditjen Pajak harus lebih meminimalisir peraturan perpajakan yang dapat dianggap mendiskriminasi terhadap suatu golongan tertentu agar tidak ada wajib pajak yang merasa diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah, dengan begitu dapat menurunkan kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya

Diharapkan bisa mengganti ataupun menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi penggelapan pajak, seperti *self assessment system*, kecenderungan personal, *tax morale*, dan keadilan pajak. Selain itu juga diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya serta meneliti di daerah lain yang belum pernah ada penelitian seperti ini.

2. KPP Pratama Jakarta Sunter

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan sehingga dapat juga meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya secara sukarela sehingga wajib pajak tidak melakukan tindakan *tax evasion*.

3. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat melakukan sosialisasi sedari dini tentang pentingnya sikap wajib pajak untuk taat dan patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Disamping itu juga perlu disosialisasikan secara lebih luas manfaat dari uang pajak yang telah disetorkan ke kas negara. Diharapkan dengan semakin tinggi kesadaran masyarakat membayar pajak, maka kecenderungan untuk melakukan pelanggaran dan tindakan *tax evasion* semakin menurun.